

PSW UGM Bertekad Cetak Calon Pemimpin Perempuan

Friday, 11 Januari 2019 WIB, Oleh: Gusti



Pusat Studi Wanita (PSW) UGM bertekad untuk mencetak calon pemimpin dari kalangan perempuan, salah satunya secara rutin menggelar pelatihan pengembangan kapasitas kepemimpinan dan penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang diikuti para mahasiswi UGM. Kegiatan pelatihan kali ini bekerja sama dengan Sookmyung Women's University, Korea berlangsung pada 7-11 Januari di kampus FKH UGM yang diikuti 80 orang mahasiswi.

Peneliti PSW UGM, Drs. Soeprpto, S.U., mengatakan program pelatihan kapasitas perempuan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswi UGM dalam kepemimpinan sekaligus menguasai teknologi informasi dan komunikasi. "Kita ingin meningkatkan kapasitas perempuan dalam aspek kepemimpinan dan TIK yang kita bagi dua kelas selama lima hari," kata Soeprpto dalam penutupan program pelatihan di gedung University Club UGM, Jumat (11/1).

Soeprpto mengatakan kegiatan pelatihan ini sudah berlangsung selama dua tahun. Peserta yang mengikuti pelatihan ini sebelumnya telah mengikuti proses seleksi dari kemampuan penguasaan bahasa asing hingga komitmen untuk mengikuti proses pelatihan hingga selesai sehingga harapannya bisa mencetak calon pemimpin perempuan di masyarakat. Selanjutnya, para peserta akan diseleksi kembali untuk mengikuti pelatihan lanjutan di Korea yang diikuti beberapa peserta dari negara di kawasan Asia Tenggara.

Benedicta Baby Desandra, 22 tahun, salah satu peserta pelatihan, mengatakan salah satu motivasinya mengikuti pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan menambah relasi. "Saya ingin punya banyak relasi dengan berbagai orang di seluruh dunia," katanya.

Berbagai materi kepemimpinan yang ia dapatkan dari mentor nantinya bisa ia manfaatkan untuk

pengembangan diri dan mengimplementasikannya di masyarakat setelah ia lulus kelak. “Kita diajarkan soal visi, meningkatkan kreativitas, belajar memecahkan sebuah problem,” kata mahasiswi Prodi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian.

Dr. Myonghee KIM dari Sookmyung Women's University selaku manajer proram pelatihan ini menyampaikan apresiasi kepada UGM yang telah memberikan dukungan dan kerja sama dalam pengembangan kapasitas kepemimpinan mahasiswi. Ia mengharapkan selepas pelatihan ini para peserta bisa mengimplementasikannya dalam kehidupan kampus dan di masyarakat.

“Saya percaya banyak manfaat yang dirasakan oleh peserta selama mereka berkolaborasi satu sama lain,”katanya.

Kendati demikian, ia mengharapkan peserta tidak cukup mengandalkan pelatihan ini saja, namun terus meningkatkan kapasitasnya dengan mengikuti berbagai pelatihan lanjutan lainnya.

Direktur Pengabdian kepada Masyarakat UGM, Prof. Ir. Irfan Priyambada, M.Eng., Ph.D., mengatakan UGM memiliki komitmen untuk melakukan pemberdayaan perempuan Indonesia dengan didirikannya PSW UGM tahun 1991 silam. Menurutnya, pelatihan kepemimpinan untuk kelompok perempuan semacam ini diharapkan mendorong lahirnya calon pemimpin perempuan Indonesia di masa depan. (Humas UGM/Gusti Grehenson)

Berita Terkait

- [Calon Pemimpin harus Bermoral](#)
- [Saatnya Rakyat Lebih Kritis Dalam Memilih Pemimpin](#)
- [Pemimpin Perempuan Harus Visioner dan Inovatif](#)
- [LAPINTRI 2013, Peran Perempuan Sangat Strategis](#)
- [Sri Danti: Kesetaraan Gender Bukan Tujuan Akhir](#)